

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Leonardo Boff menekankan relasi Trinitaris sebagai relasi yang saling meresapi satu dengan yang lain. Pemikiran ini dalam relevansinya dengan kehidupan serikat atau tarekat SSpS, terletak pada dasar spiritual SSpS itu sendiri. Tritunggal Maha Kudus merupakan jiwa dan penggerak kehidupan serta misi SSpS. Berdasarkan pemikiran Boff dan relevansi nya dengan kehidupan SSpS, penulis merangkum beberapa kesimpulan antara lain: *Pertama*, relasi Tritunggal adalah contoh relasi antar manusia. Boff dalam pikirannya yang dilatar belakangi oleh teologi pembebasan, melihat relasi Tritunggal sebagai jalan untuk menciptakan suatu tatanan dunia yang lebih adil dan setara menuju pembebasan manusia dari penindasan. Hal ini juga berlaku dalam SSpS yang menghayati relasi Tritunggal dalam relasi antar sesama anggota serikat juga dengan sesama manusia yang dilayani dalam misi. Tujuannya untuk menciptakan relasi setara penuh kasih antar sesama yang berujung pada tatanan dunia yang sejalan dengan kehendak Allah Tritunggal.

Kedua, penerapan konsep atau pemikiran relasi Tritunggal tidak dapat dilepaskan dari konteks manusia. Untuk menghayati suatu tata cara hidup bersama yang dijiwai oleh Tritunggal Maha Kudus, maka situasi manusiawi dari setiap individu tidak dapat diabaikan. Baik itu pemikiran Boff ataupun penghayatan dalam SSpS, setiap manusia memiliki kelemahan tertentu yang tidak dapat diabaikan. Artinya, dalam usaha-usaha menciptakan suatu cara hidup yang berjiwa Trinitaris, kelemahan

manusiawi pun harus dirangkul dan tidak dapat terpaku pada suatu ideal yang sempurna melulu.

Ketiga, membangun komunitas berjiwa Trinitaris membutuhkan usaha nyata semua orang. Konsep relasi Trinitaris Boff maupun dasar spiritualitas Trinitaris SSpS membutuhkan bentuk nyata dalam pikiran maupun tindakan. Suatu spiritualitas tidak dapat dihidupi dalam konsep belaka. Pemimpin komunitas dan anggota komunitas, perlu bekerja sama dalam komunikasi, kritik, evaluasi juga tindakan nyata tertentu. Khususnya bagi SSpS, tindakan nyata sesuai teladan Tritunggal Maha Kudus, merupakan bekal untuk bertindak dalam konteks misi.

Leonardo Boff telah memberikan suatu sumbangsih pemikiran dalam kaitannya dengan konsep Tritunggal. Konsep teologi Tritunggal dalam teologi Katolik diberi warna baru dalam pemikiran Boff. Hal ini juga memberi suatu koreksi tertentu dalam kehidupan SSpS, yakni suatu koreksi untuk tidak hanya melihat Tritunggal sebagai dasar spiritualitas, melainkan lebih kepada suatu cara hidup, cara berpikir dan cara bertindak dalam komunitas serikat maupun komunitas dunia. Dengan demikian, pemikiran Boff maupun spiritualitas SSpS, mampu menjadi suatu tanda nyata pembaharuan dalam dunia dewasa ini yang membutuhkan nilai-nilai kasih persaudaraan.

5.2 Kritik Terhadap Pemikiran Leonardo Boff

Boff dalam refleksinya tentang Allah Persekutuan melahirkan salah satu gagasan yaitu bahwa model persekutuan hidup Trinitas adalah persekutuan yang mesti menjiwai setiap model kehidupan yang dibangun dalam masyarakat. Komunio Trinitaris menjadi ilham sekaligus kritik bagi masyarakat manusia. Gagasan tentang

komunio Trinitaris ini bagi persekutuan manusia tampaknya sangat idealis sebab tidak mungkin manusia dapat menyamai persekutuan ilahi meskipun dengan usaha dan kerja keras. Manusia tetap memiliki kerapuhan dan dosa dalam membentuk komunio, dalam mencintai, meskipun dalam hal ini kita tak bisa mentolerir kekurangan dan kedosaan.

Allah Persekutuan tetap dapat dijadikan kritik dan sekaligus ilham bagi kehidupan persekutuan manusia tetapi persekutuan ilahi yang sempurna ini tidak dapat dipaksakan untuk harus dihayati secara sempurna seperti persekutuan ilahi. Persekutuan manusiawi tidak bisa disejajarkan dengan persekutuan Trinitaris. Bahwasannya, Allah adalah Roh Maha sempurna yang menjadikan diri-Nya sempurna dan mencintai manusia dengan seluruh ada-Nya karena hakekat Allah adalah cinta, tetapi hal itu tidaklah bagi manusia. Sebab manusia tidak dapat mencintai manusia sesempurna seperti Allah mencintai manusia dalam sebuah persekutuan. Manusiahanya bisa menjadikannya sebagai model/ilham.

Di pihak lain, Boff mengagas ide Allah persekutuan dengan menggunakan pemikiran Marxism untuk membedakan kelompok-kelompok sosial atau kelas-kelas dalam masyarakat. Ia kemudian melihat kelompok kapitalis, kelompok penguasa dalam bidang ekonomi sebagai sebuah penyimpangan. Ia juga mengeritik hirarki Gereja yang berpihak kepada masyarakat kelas atas untuk mendapatkan keuntungan. Dengan demikian Boff mau mengatakan bahwa opsi keberpihakan kepada orang miskin harus mendapat tempat sedangkan kepada masyarakat kelas atas harus disingkirkan.

Hal ini tidak sejalan dengan semangat komunio yang digagasnya. Sebab komunio Trinitaris mengandaikan sebuah komunio cinta yang selain membuka diri dalam relasi cinta internal tetapi juga membuka diri terhadap dunia, terhadap semua

orang dan terhadap alam ciptaan. Kasih komunio Trinitaris ini mengalir tanpa membedakan kelas-kelas atau status sosial dalam masyarakat. Ia merangkum siapa saja baik yang kaya maupun yang miskin. Gereja dalam hal ini telah melakukannya, selain berpihak kepada orang miskin, Gereja juga tidak serta merta menyingkirkan mereka yang kaya. Hal ini dibuat dengan berorientasi pada kasih Trinitaris yang nampak dalam pemberian diri Yesus, Sang Putra yang datang untuk mencari dan menyelamatkan semua orang.

Kritik Boff terhadap Hoerarki Gereja dalam bukunya “*Charism and Power*” sebenarnya mengeritik juga peran para pemimpin dalam hal ini pimpinan Gereja. Boff kurang mempertimbangkan bahwa pemimpin punya peran penting dalam memperjuangkan komunio seperti yang diharapkannya. Semestinya perjuangan Boff untuk sebuah komunio khususnya keberpihakan terhadap orang kecil dibuat dalam sebuah dialog dan kerja sama penuh persaudaraan.

5.3 Usul Saran

Penulis telah berusaha untuk menggali gagasan dari Leonardo Boff dan menarik benang merahnya dalam kehidupan berkomunitas dalam Tarekat SSpS. Namun penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan para pembaca secara khusus untuk peneliti berikutnya untuk melengkapi gagasan-gagasan penulis ini menjadi lebih baik dan berguna bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Alkitab, Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta: (LAI), 2010.

DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Lumen Gentium, Konstitusi Dogmatis Tentang Gereja*, dalam R. Hardawiryan, SJ (Penerj.), Obor, Jakarta, 2013.

Paul VI, *Evangelica Testificatio, Apostolic Exhortation (29 Juni 1971)*, (Roma:Liberia Editrice Vaticana).

Yohanes Paulus II, (Promulgator), “Codex Iuris Canonici 1983” dalam R. D. R. Rubiyatmoko, (edt.), *Kitab Hukum Kanonik*, Grafika Mardi Yuana, Bogor, 2009.

_____, Promulgator, *Katekismus Gereja Katolik* (Penerj., P. Herman Embuiru, SVD), Arnoldus, Ende, 1995.

_____, *Vita Consecrata, Anjuran Apostolik*, (25 Maret 1996), dalam Seri Dokumen Gerejawi No. 51, Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, Jakarta, 2011.

_____, A. *Dives in misericordia*, B. *Misericordia Vultus tentang Kaya dalam Kerahiman dan Wajah Kerahiman*, dalam Alfons S. Suhardi OFM & F.X Adisusanto SJ (penerj.), Grafika Mardi Yuana, Jakarta, 2016.

Fransiskus, *Laudato Si* (24 Mei 2015), dalam Seri Dokumen Gerejawi No. 98, Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, Jakarta, 2016).

_____, *Fratelli Tutti, Ensiklik* (3 oktober 2020), dalam Seri Dokumen Gerejawi No.124, Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, Jakarta, 2021.

Kongregasi Untuk Tarekat Hidup Bakti Dan Serikat Hidup Kerasulan, *La Vita Fraterna in Comunita*, (2 Februari 1994), dalam Seri Dokumen Gerejawi No. 120, Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, Jakarta, 2020.

DOKUMEN KONGREGASI

Kapitel Umum X, *Arah Misioner SSpS Dalam Dunia Dewasa Ini*, (Penerj. Sr. Edreda Theot, SSpS), Arnoldus Ende, Ende, 1990.

- XI, *Laporan Pemimpin Jenderal, Hidup Komunitas* (Penerj. Sr. Delia Soto Abear, SSpS), Surabaya, Sekretariat SSpS Provinsi Jawa, 1996.
- XII, *Menyalakan kembali Api dalam Komunitas SSpS untuk Misi Jaman ini*, (Penerj. Sr. Delia Soto Abear, SSpS), Sekretariat SSpS Provinsi Jawa, Surabaya, 2002.
- XIII, *Berkobar Bersama Kristus Berkomitmen Pada Kehidupan, Kongregasi Suster-Suster Misi Abdi Roh Kudus*, (Penerj. Sr. Delia Soto Abear, SSpS), Sekretariat SSpS Provinsi Jawa, Surabaya, 2008).
- XIV, *Arah Kongregasi*, (Penerj. Sr. Delia Soto Abear, SSpS), Sekretariat SSpS Provinsi Jawa, Surabaya, 2014.
- Komunikasi Resmi SSpS, *Surat Pemimpin Tarekat November 2004*, (Penerj. Sr. Delia Soto Abear, SSpS), Sekretariat SSpS Provinsi Jawa, (Surabaya, 2005).
- Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus, *Konstitusi Dan Direktorium*, (Penerj. Sr. Augustine, SSpS), Nusa Indah, Ende, 1984.
- , *Berjalan Bersama sebagai Pemimpin/ Formator Jaman ini*, (Penerj. Sr. delia Soto Abear, SSpS), Sekretariat SSpS Provinsi Jawa, Surabaya, 2005.
- , *Konstitusi Dan Direktorium*, (penerj. Sr. Augustine, SSpS), Nusa Indah, Ende: 1984.
- , *Pertemuan para Pemimpin Propinsi/Regio yang Ketiga*, (Penerj. Sr. Delia Soto Abear, SSpS), Sekretariat SSpS Provinsi Jawa, Surabaya, 2000.
- , *Komunikasi Resmi*, (penerj. Sr. Delia Soto Abear, SSpS), Sekretariat SSpS Provinsi Jawa, Surabaya, 2005.
- Materials for the Arnoldus Family, *Reflection Guide for Mutual Enrichment in Spirituality*, SVD-SSpS e-Publication, Rome, 2021.
- Official Communication SSpS, *The Letter of General Leader*, Generalate Amministrazione Via Cassia 645, Italia-Rome, January 2000.
- The Mission Congregation of the Servants of The Holy Spirit, *Official Communication SSpS*, Generalate Amministrazione Via Cassia, Italia-Rome, 1999.
- , *Constitution And Directory* (Prolog), Generalate Amministrazione Via Cassia 645, Roma-Italia, 1984.

KAMUS

- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, Jakarta, 2001.
- Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, PT Gramedia Pustaka Umum, Jakarta, 2000.

Badudu, J.S., dan Sutan Mohammad Zain, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1996.

Napel, Henk Ten, **Kamus Teologi-Inggris Indonesia**, BPK Gunung Mulia, Jakarta, 2006.

O'Collins, Gerald, - Edward G. Farrugia, **Kamus Teologi** (Penerj., Ignas Suharyo), Kanisius, Yogyakarta, 1991.

BUKU-BUKU

Asa Siri, Theodorus, **Integritas Imamat dan Hidup Religius Misionaris dalam terang Caritas In Veritate Benediktus XVI**, Gita Kasih, Kupang, 2011.

Barth, Karl **Church Dogmatics** (eds. G. W. Bromiley dan T. F. Torrance), T. Clark, Edinburgh, 1969.

_____, **Teologi Kemerdekaan**, (Penerj. Marie Claire Barth), Gunung Mulia, Jakarta, 2003.

Boff, Leonardo, **Holy Trinity, Perfect Community**, Orbis Books, New York, 2000.

_____, **Allah Persekutuan** (Penerj. Aleksius Armanjaya dan Goerg Kirchberger), Ledalero, Maumere, 2004.

Braaten C. E., And R. W. Jenson (eds.), **Christian Dogmatics**, Fortress, Minneapolis, 1984.

Broeckx, P. M., **Rambu-Rambu Dalam Biara**, (Penerj. H.J.Kachmadi O'Carm), Nusa Indah, Ende, 1981.

Bunson, Matthew, **Saint Pope Paul VI: Celebrating the 262nd Pope of the Roman Catholic Church**, ETWN Publishing Inc., United States, 2018.

Dister, Niko Syukur, **Teologi Sistematika 1, Ekonomi Keselamatan**, Kanisius, Yogyakarta, 2004.

_____, **Theologi Trinitas dalam Konteks Mistagogi. Pengantar ke dalam Misteri Allah Tritunggal**, Kanisius Yogyakarta, 2012.

Forte, Bruno, **Trinidad Como Historia**, Ediciones Sigüeme, Salamanca, 1988.

Gill, R., **Readings in Modern Theology**, Abingdon, Nashville, 1995.

Grün, Anselm, **Kisah Sebuah Kesetiaan**, Nusa Indah, Ende, 1995.

- Guthrie, Shirley C., ***Christian Doctrine*** (ed. revisi), Westminster/John Knox, Louisville, 1994.
- _____, ***Trinity and Society by Leonardo Boff***, Maryknol, Orbis Books, New York, 1988.
- Hermanto & Winarno, ***Ilmu Sosial & Budaya Dasar***, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2008
- Kant, Immanuel, ***Religion and Rational Theology***, (Penerj. Allen W. Wood and George Di Giovanni, University Press Cambridge, Cambridge, 1996.
- Kirchberger, Georg, ***Pandangan Kristen Tentang Dunia dan Manusia***, Ledalero, Maumere, 2002.
- _____, ***Allah Menggugat, Sebuah Dogmatik Kristiani***, Ledalero, Maumere: 2007.
- _____, ***Allah, Pengalaman dan refleksi dalam Tradisi Kristen***, Arnoldus, Ende, 1999.
- Mchugh, Peter, ***The Spirituality of Our Society, A Theological Appreciation***, Secertary SVD Province of Manila, Manila, 1975.
- _____, ***The Spirituality of Our Founder and of our congregation, Eight General Chapter of SSpS***, Generalate Administrazione Via Cassia 645, Roma-Italia, 1978.
- _____, ***Arnold Janssen, Yesterday, And Today***, Apud Collegium Verbi Divini, Rome, 1998.
- Min, Anselm K., ***Come, Holy Spirit: Inner Fire, Giver of Life, and Comforter of the Poor by Leonardo Boff***, Maryknoll Orbis, New York, 2015.
- O'Collins Gerald, Mario Farrugia, Catholicism: ***The Story of Catholic Christianity***, Oxford University Press, New York, 2015.
- Paredes, José Christo Rey García, ***Passion for Jesus Passion for Humanity***, Claretian Publication, Manila, 2005.
- Pernia, Antonio, ***The SVD in the year 2012, Report of the Superior General to the XVII general Chapter, in SVD Mission in 2012: Sharing Intercultural Life and Mission***, SVD Publication, Rome, 2012.
- Peters, Ted, ***God As Trinity: Relationality and Temporality in Divine Life*** Westminster/John Knox, Louisville, 1993.
- Reuter, Jakob, ***Ditangkap dan Diutus oleh Roh***, (penerj. Alex Bedding), Arnoldus, Ende, 1993.
- Schneiders, Sandra M., ***Religious Life in a New Millennium Volume II***, Paulist Press, New York/Mahwah, N.J, 2001.
- Smith, Ralph

A., “*Trinity and Reality*”, Canon Press Moscow, USA, 2004.

Shaul, Richard, *Jesus Christ Liberator: A Critical Christology for Our time by Leonardo Boff*, Maryknoll Orbis Books, New York, 1978.

Stanislaus, Lazar T., And Martin Ueffing, (eds.), *Intercultural Living*, Jointly Published, New Delhi, 2015.

Sudiarja, A., dan A. Bagus Laksana, (eds.), *Rohani Berenang di Arus Zaman, Tantangan Hidup Religius di Indonesia Kini*, Kanisius, Yogyakarta, 2003.

Suparno, Paul, *Hidup Membiara di Zaman Modern*, Kanisius, Yogyakarta, 2016.

Zizioulas, John, “*Being as Communion*”, *Studies in Personhood and the Church*, St. Vladimir’s Seminary Press, New York , 1985.

JURNAL DAN MAJALAH

A. Cajes, Prisco, “The Holy Spirit Guiding the Life of the Religious and Consecrated Communities in the Church Today”, dalam *Religious Life Asia: Consecrated Life Today in ‘A Church Buffeted by Strong Wind And Tempests’*, Vol. XXII, No.1, January-March 2020, Institute for Consecrated Life In Asia, Manila.

A. Gallares, Judette, “Re-Envisioning Our religious Community as “New Wineskins” dalam *Religious Life Asia: Spirituality in Context*, Vol. XX, No.2, April-June, 2018, Institute for Consecrated Life in Asia, Manila Quezon City.

Arumí Rovira, José, The service of Authority and Obedience: Obedience to God and to the Brothers/Sisters in Faith dalam *Religious Life Asia: Evangelical Obedience*, Vol. XVII, No. 3, July –September 2015, Institute For Consecrated Life in Asia, Manila.

Beraf, Charles dan Kristianto Naben, “Harmoni dan Integritas Manusia dalam Perspektif Filosofis Thomas Aquinas”, dalam *Vox: Berfilsafat dan Berteologi bersama Thomas Aquinas*, No. 46, Vol. 4, Ledalero, Maumere, 2002.

Budi, Hartono, “Inspirasi, Abstraksi, dan Historisasi Doktrin Trinitas”, dalam *Diskursus*, Volume 10, Nomor 2, Pusat Penelitian Filsafat Dan Teologi, Jakarta, Oktober 2011.

Fernando, Maximuus, “Epocal Change: The Return of the Archaic”, dalam *Religious Life Asia: dalam Religious Life Week 2012 Apostolic Religious Life in Epocal Change*, Vol. XIV, No.1, Institute For Consecrated Life in Asia, Manila, January-March 2012.

H. Canilang, Samuel, “Experience, Witness, and Spirituality: Three key Values for the Asian Church’s Triple Dialoque”, dalam *Religious Life of Asia: Valuing*

Culture in Spirituality and Mission, Vol XII, No. 3, Claretian Publication, Manila, July-September 2010.

Hainthlmer, Theresia, "God the Father in the Symbols of Toledo", fons et origo totius trinitatis, dalam *International Journal of Orthodox Theology*, Vol. 1, No. 1, Bamberg, 2010.

Jr., Quirico T. Pedregosa, "The Love that is Mission" dalam *Religious Life of Asia: Toward a new Praxis: Conciption and Perspectives*, vol. VII, No 3, Institute for Consecrated Life in Asia, Manila, July-September, 2005.

_____, "Religious Life and Spirituality Today", dalam *Religious Life of Asia: Living Spiritual Legacies Today*, Vol. XV, No.4, Claretian Publication, Manila, October-December 2013.

Lan, Yap Fu, "Allah Trinitaris dalam Refleksi John Zizioulas", dalam *Diskursus, Filsafat dan Teologi STF Driyarkara*, Volume 13, No. 2, STF Driyarkara, Jakarta, Oktober 2014.

Lere Dawa, Mariani Febriana, "Perikhoresis Tritunggal dan Relasi Gender: Suatu Upaya Inspiratif Membangun Komunitas Sosial Gereja yang Transformatif", dalam *Jurnal Theologia Aletheia* Volume 8, No. 15, Institut Theologia Aletheia, Lawang Jatim, September 2006.

Maria Arnaiz, José, "The Apostolic Religius Life in the Ecclesiology of Communion", dalam *Religious Life Asia: Theology of Consecrated Life, Identity and Significance of Consecrated Apostolic Life*, Vol. XIII, No.2, Institute Of Consecrated Life in Asia, Manila, April-June, 2011.

Moraleda, Dominggo, "Prophetic-Missionary Dimension of the Religious Vows", dalam *Religious Life Asia, Missionary Spirituality: Awareness and Commitment to share in the Missio Dei*, Vol.VI, No 3, Institute for Consecrated Life of Asia, Manila, July-September, 2004.

N. Agcaracar, Samuel, "Prophetic Dialoque: Mission Paradigm in a Pluralistis Society", dalam *Religious Life of Asia: God's Love in a Globalized and Secularized World*, Vol. XIII, No. 3, Institute for Consecrated Life in Asia, Manila, July-September, 2011.

R. Alejandrino, Mirriam, "Jesus the Living Word of God and Prayer of religious Community" dalam *Religious Life Asia: The Word Of God, Power of Life and Mission*, Vol. XI, No. 1, January-March, 2009, Institute for Consecrated Life in Asia, Manila, 2009.

Sasongko, Nindyo, "Communio, Communicatio, Communitas: Teologi Trinitaris sebagai Acuan Berteologi di Era Pascamodern", dalam *Veritas:Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, Vol.4, No, 2, Oktober 2003, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang, 2003.

Schneiders, Sandra, Theology of Consecrated Life for the Contemporary World, dalam *Religious Life Asia: Consecrated Women and Men*, Vol. XVII, No.1, January-March 2015, Institute for Consecrated Life in Asia, Manila, 2015.

Spillane, Patricia, “Concictions for deciding to go forward..”, dalam ***Religious Life of Asia: Toward a new Praxis: Conciction and Perspectives***, Vol. VII, No. 3, July-September 2005, Institute for Consecrated Life in Asia, Manila, 2005.

Wiryadinata, Halim, “An Evaluation of Liberation Theology in the Light of its Praxis”, dalam ***Kurios, Jurnal Teologi dan pendidikan Agama Kristen***, Vol.1., No. 1, Sekolah Tinggi Teologi Pelita bangsa, Jakarta, 2013.

Yahya Wijaya, “Doktrin Trinitas Dalam Diskursus Teologi Ekonomik” dalam ***DISKURSUS***, Vol. 15, No 1, April 2016, Filsafat Driyarkara, Jakarta, 2006.

INTERNET

Gultom, Pujiati, “Pentingnya Kasih dalam Keluarga Kristen”, dalam <http://www.e-jurnal.ukrimuniversity.ac.id/file/P211.pdf>, diakses pada, 12 April 2020.

https://en.wikipedia.org/wiki/Eleventh_Council_of_Toledo, diakses tanggal 06 Mei 2021, pkl 17:16 WITA.

<https://id.wikipedia.org/wiki/primordialisme>, diakses pada 27 Juli 2021, pkl 19.08 WITA.

Frederic and Mary Ann Brussat, “Living Spiritual Teachers project Leonardo Boff”, dalam <https://www.rightlivelihoodaward.org/laureates/leonardo-boff/>, diakses tanggal 30 Maret 2021, pkl 21:01 WITA.

Hallsall, Paul, dalam <https://sourcebooks.fordham.edu/source/toledo.txt>), diakses tgl 11 Juli 2021 pkl 10:42 WITA.